ABSTRAK

IIM NUR JANNAH, 2016. BERDANA PERSPEKTIF VIHARA BUDDHAYANA DHARMAWIRA CENTRE SURABAYA.

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana deskripsi dan bentuk berdana vihara BDC Surabaya dan respon masyarakat terhadap kegiatan berdana, melihat masyarakat sekitar vihara yang berlainan agama tetapi mempunyai antusiasme yang tinggi dalam mengikuti pelaksanaan berdana yang dilangsungkan di lingkungan vihara yaitu di tempat ibadah bagi umat Buddha.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dan metode yang digunakan adalah deskriptif analisis dengan teknik pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi. Teori yang digunakan dalam melihat fenomena berdana vihara BDC di Surabaya menggunakan pendekatan fungsionalis yaitu teori tindakan milik Talcott Parsons.

Hasil dari penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti selama kurang lebih 2 bulan ditemukan bahwa: (1). Deskripsi dan bentuk berdana yang di laksanakan merupakan kegiatan bakti sosial, adapun tujuan dari bentuk pelaksanaan berdana merupakan bentuk kepedulian terhadap sesama manusia dan menjalankan dharma ajaran Buddha. (2). Antusiasme masyarakat sekitar yang berbeda agama dalam mengikuti kegiatan berdana di vihara BDC dikarenakan oleh beberapa faktor diantaranya adalah: mudahnya akses masyarakat dalam mengetahui kegiatan berdana vihara BDC melalui media sosial, terorganisirnya kegiatan tersebut dengan baik, tujuan mulia untuk membantu sesama, keramahan pihak vihara BDC dan sifat terbuka vihara terhadap masyarakat yang berbeda agama. (3) Respon masyarakat sekitar yang yang telah mengikuti berdana atau yang belum mengikuti aktivitas Berdana Vihara BDC merasa senang karena telah meningkatkan kesejahteraan warga.

Kata Kunci: Berdana Perspektif Vihara BDC Surabaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id